

Nama Anggota Kelompok :

Tokoh :

---

---

---

---

---

**Cermati teks biografi berikut!**



**Pangeran Diponegoro**

Pangeran Diponegoro lahir pada tahun 1785 di Yogyakarta. Ia merupakan putra dari keluarga kerajaan Kesultanan Yogyakarta. Sejak kecil, Diponegoro dikenal sebagai pribadi yang religius, sederhana, dan memiliki pendirian yang kuat. Ia lebih memilih hidup dekat dengan rakyat dibandingkan tinggal di lingkungan istana. Sikapnya yang tegas dan kepeduliannya terhadap masyarakat membuatnya dihormati oleh banyak orang. Ketika pemerintah kolonial Belanda semakin menindas rakyat melalui pajak yang berat dan campur tangan dalam urusan kerajaan, Diponegoro merasa marah dan tidak terima. Puncak kemarahannya terjadi saat Belanda membangun jalan yang melewati makam leluhurnya tanpa izin. Hal ini mendorongnya untuk memimpin perlawanan besar yang dikenal sebagai Perang Diponegoro pada tahun 1825. Perang yang dipimpin Diponegoro berlangsung selama lima tahun dan melibatkan banyak rakyat dari berbagai daerah. Dengan strategi gerilya, ia berhasil memberikan perlawanan sengit kepada Belanda. Perjuangannya tidak hanya menunjukkan keberanian, tetapi juga semangat persatuan dalam melawan penjajahan. Namun, pada tahun 1830, Belanda menggunakan tipu muslihat dengan mengundangnya untuk berunding, lalu menangkapnya. Ia kemudian diasingkan ke Makassar hingga akhir hayatnya. Pangeran Diponegoro dikenang sebagai sosok pahlawan yang berani, berprinsip, dan teguh dalam memperjuangkan kebenaran.

Dari teks biografi tersebut, tuliskan kaidah kebahasaan dan berikan kesimpulannya!

Kata Ganti

---

---

---

---

---

---

Kata Penanda Waktu

---

---

---

---

---

---

Kata Sifat

---

---

---

---

---

---

Kata Kerja Material

---

---

---

---

---

---

Kata Kerja Pasif

---

---

---

---

---

---

Menurut diskusi kelompok, apakah teks biografi tersebut sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan? Jelaskan alasannya!

---

---

---